

**PT Bentoel Internasional Investama Tbk**  
**Dan Anak Perusahaan**

Menara Rajawali Lantai 23  
Jl Mega Kuningan Lot# 5.1 Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
Telp. 5761718

B  
I  
N  
I

---

---

**Laporan Keuangan Konsolidasi**  
**Untuk Masa Enam Bulan Yang Berakhir**  
**30 Juni 2008 dan 2007**

---

---



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
1. Neraca Konsolidasi Per 30 Juni 2008 dan 2007.....	1
2. Laporan Laba Rugi Konsolidasi untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007.....	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007.....	4
4. Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk masa enam bulan yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007.....	6
5. Catatan Atas Laporan Keuangan .....	7

**PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasi**  
**Per 30 Juni 2008 dan 2007**

Keterangan	Catatan	30 Juni 2008 Rp	30 Juni 2007 Rp
<b><u>Aktiva Lancar :</u></b>			
Kas dan setara kas	3	318.239.636.587	344.845.573.156
Investasi jangka pendek	4	1.060.529.141	167.588.746.997
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp. 4.200.785.377,- per 30 Juni 2008 dan Rp 2.346.261.237,- per 30 Juni 2007	5	116.242.178.744	102.345.084.233
Piutang lain-lain hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 15.552.000.000,- per 30 Juni 2008 dan 2007	6	109.974.444	19.501.327.681
Piutang lain-lain pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 31.128.289.422,- per 30 Juni 2008 dan 2007	7	2.563.496.632	25.767.610.362
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp. 563.914.648,- per 30 Juni 2008 dan Rp. 612.247.293,- per 30 Juni 2007	8	2.203.047.045.824	1.215.108.667.615
Pajak dibayar dimuka	9	163.873.371.804	64.393.419.027
Biaya dibayar dimuka	10	14.565.376.061	7.583.051.517
Aktiva lancar lain-lain	11	287.850.471.619	68.873.708.869
Jumlah Aktiva Lancar		3.107.552.080.856	2.016.007.189.457
<b><u>Aktiva Tidak Lancar :</u></b>			
Deposito yang dibatasi penggunaannya	12	33.350.285.996	57.541.756.459
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 12.395.265.139,- per 30 Juni 2008 dan 2007	13	-	-
Aktiva pajak tangguhan	36	78.833.833.172	49.351.337.585
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp. 444.360.515.493,- per 30 Juni 2008 dan Rp. 361.864.079.180,- per 30 Juni 2007	14	751.689.842.652	572.282.322.553
Goodwill	15	43.716.453.985	-
Aktiva tidak lancar lain-lain	16	4.953.222.919	3.295.960.259
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		912.543.638.724	682.471.376.856
Jumlah Aktiva		4.020.095.719.580	2.698.478.566.313

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi*

**PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasi**  
**Per 30 Juni 2008 dan 2007**

Keterangan	Catatan	30 Juni 2008 Rp	30 Juni 2007 Rp
<b><u>Kewajiban Lancar :</u></b>			
Hutang usaha	17	124.309.937.899	144.414.673.140
Hutang pajak	18	605.071.498.909	460.387.478.792
Biaya yang masih harus dibayar	19	133.824.814.406	127.382.845.274
Hutang bank	20	54.351.628.895	548.851.732.712
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	21	4.347.826	52.173.913
Kewajiban lancar lain-lain	22	48.902.827.242	43.689.041.436
Jumlah Kewajiban Lancar		966.465.055.177	1.324.777.945.267
<b><u>Kewajiban Tidak Lancar :</u></b>			
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	23	-	4.347.826
Hutang obligasi	24	1.343.891.396.803	-
Kewajiban tidak lancar lainnya	25	132.307.261.378	116.636.186.584
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		1.476.198.658.181	116.640.534.410
<b><u>Ekuitas :</u></b>			
Modal saham			
Nilai nominal Rp.50,- per saham			
Modal dasar - 21.546.000.000 saham			
Modal ditempatkan & disetor - 6.733.125.000 saham	26	336.656.250.000	336.656.250.000
Tambahan modal disetor	27	350.813.599.007	245.031.120.759
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	28	106.071.687.225	106.071.687.225
Modal saham diperoleh kembali	26	-	(97.591.107.632)
Saldo laba		783.890.469.990	666.892.136.284
Jumlah Ekuitas		1.577.432.006.222	1.257.060.086.636
Jumlah Pasiva		4.020.095.719.580	2.698.478.566.313

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi*

**PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Laba Rugi Konsolidasi**  
**Untuk Masa Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2008 dan 2007**

Keterangan	Catatan	2008 (Enam Bulan) (Rp)	2007 (Enam Bulan) (Rp)
Penjualan dan Pendapatan Bersih	30	2.829.950.447.365	2.058.798.763.618
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	31	2.323.443.151.655	1.581.768.290.821
Laba Kotor		506.507.295.710	477.030.472.797
<u>Beban Usaha :</u>			
- Beban penjualan	32	227.024.111.354	215.320.503.358
- Beban umum dan administrasi	33	125.233.312.316	108.059.618.136
Jumlah Beban Usaha		352.257.423.670	323.380.121.494
Laba Usaha		154.249.872.040	153.650.351.303
<u>Penghasilan (Beban) Lain-Lain :</u>			
- Penghasilan lain-lain	34	31.144.644.317	30.495.151.564
- Beban lain-lain	35	(89.410.234.679)	(34.396.455.073)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain		(58.265.590.362)	(3.901.303.509)
Laba Sebelum Pajak		95.984.281.678	149.749.047.794
Beban Pajak	36	9.614.969.347	38.311.323.826
Laba Bersih		86.369.312.331	111.437.723.968

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi*

**PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi**  
**Untuk Masa Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2008**

Keterangan	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Modal Saham Diperoleh Kembali	Saldo Laba	Jumlah
<b>Saldo per 01 Januari 2008</b>	336.656.250.000	350.813.599.007	106.071.687.225	-	747.977.923.309	1.541.519.459.541
Perub. Kebijakan Akuntansi	-	-	-	-	-	-
Saldo yang disajikan kembali	336.656.250.000	350.813.599.007	106.071.687.225	-	747.977.923.309	1.541.519.459.541
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-
Modal Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	-	-	-
Laba bersih masa berjalan	-	-	-	-	86.369.312.331	86.369.312.331
Dividen tunai	-	-	-	-	(50.456.765.650)	(50.456.765.650)
<b>Saldo per 30 Juni 2008</b>	336.656.250.000	350.813.599.007	106.071.687.225	-	783.890.469.990	1.577.432.006.222

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi*

**PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi**  
**Untuk Masa Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2007**

Keterangan	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Modal Saham Diperoleh Kembali	Saldo Laba	Jumlah
<b>Saldo per 01 Januari 2007</b>	336.656.250.000	245.031.120.759	106.071.687.225	(97.591.107.632)	600.859.385.195	1.191.027.335.547
Perub. Kebijakan Akuntansi	-	-	-	-	-	-
Saldo yang disajikan kembali	336.656.250.000	245.031.120.759	106.071.687.225	(97.591.107.632)	600.859.385.195	1.191.027.335.547
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-
Modal Saham Diperoleh Kembali	-	-	-	-	-	-
Laba bersih masa berjalan	-	-	-	-	111.437.723.968	111.437.723.968
Dividen tunai	-	-	-	-	(45.404.972.879)	(45.404.972.879)
<b>Saldo per 30 Juni 2007</b>	336.656.250.000	245.031.120.759	106.071.687.225	(97.591.107.632)	666.892.136.284	1.257.060.086.636

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi*

**PT. Bantoel Internasional Investama Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasi**  
**Untuk Masa Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2008 dan 2007**

Keterangan	Yang Berakhir s/d 30 Juni 2008 (Rp)	Yang Berakhir s/d 30 Juni 2007 (Rp)
<b><u>Arus kas dari Aktivitas Operasi :</u></b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.811.430.819.375	2.015.544.051.147
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.759.136.755.742)	(1.920.379.756.166)
Kas yang dihasilkan operasi	52.294.063.633	95.164.294.981
Penerimaan bunga	72.054.323.320	8.023.215.489
Penerimaan dari penjualan produk sampingan	7.057.995.497	5.765.118.997
Penerimaan pendapatan sewa transportasi	590.599.750	555.291.470
Penerimaan lain-lain	47.054.575.442	41.009.441.732
Pembayaran Pajak	(115.627.191.644)	(54.762.944.346)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(71.588.764.140)	(29.945.434.799)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(8.164.398.142)	65.808.983.524
<b><u>Arus kas dari Aktivitas Investasi :</u></b>		
Perolehan aktiva tetap	(113.634.934.048)	(12.819.188.793)
Hasil Penjualan aktiva tetap	376.248.196	656.484.818
Uang muka pembelian aktiva tetap	(121.003.467.529)	(11.427.207.569)
Pengurangan (penambahan) deposito yang dibatasi penggunaannya	10.093.022.536	(23.930.531.459)
Penarikan (penambahan) investasi	(56.147.900.000)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(280.317.030.845)	(47.520.443.003)
<b><u>Arus kas dari Aktivitas Pendanaan :</u></b>		
Kenaikan (penurunan) hutang bank	12.917.566.724	52.865.630.695
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	12.917.566.724	52.865.630.695
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(275.563.862.263)	71.154.171.216
Kas dan Setara Kas Awal Periode	593.803.498.850	273.691.401.940
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	318.239.636.587	344.845.573.156

*Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bentoel Internasional Investama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01.Th.89 tanggal 4 Pebruari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 Nopember 1989 Tambahan No. 2990/1989. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tahun 2002 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 150 tanggal 27 Juni 2002 dari Indriani Damayanti Siregar,S.H., pengganti Eliwaty Tjitra, S.H notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15635.HT.01.04.TH.2002 tanggal 20 Agustus 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103 tanggal 24 Desember 2002 Tambahan No. 1124/2002.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan kantor pusat beralamat di Menara Rajawali Lantai 23, Jalan Mega Kuningan Lot#5.1 Jakarta – 12950.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, kehutanan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989, yang pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Saat ini Perusahaan bertindak sebagai induk perusahaan (holding company) dan distributor atas rokok produksi anak perusahaan. Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan sebanyak 6.556 dan 6.553 karyawan masing-masing per 30 Juni 2008 dan 2007.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Presiden Komisaris	: Darjoto Setyawan	Darjoto Setyawan
Komisaris	: Frans Setiawan Widjaja	Frans Setiawan Widjaja
Komisaris Independen	: Harianto Mangkusasono	Harianto Mangkusasono
Presiden Direktur	: Nicolaas B. Tirtadinata	Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur	: Sun Alexander Yapeter Ginawati Wibowo Chrisdianto Tedjawidjaja Heru Kuntjoro	Sun Alexander Yapeter Ginawati Wibowo

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Anggota komite audit perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Ketua	: Harianto Mangkusasono	Harianto Mangkusasono
Anggota	: Edwin Corpus Suharta Tirtaatmadja	Edwin Corpus Abraham G Pattikawa

**b. Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, saham anak perusahaan berikut :

<b>Anak Perusahaan</b>	<b>Jenis Usaha</b>	<b>%</b>	<b>Tahun Operasi</b>	<b>Jumlah Aktiva</b>	
				<b>Juni 2008</b>	<b>Juni 2007</b>
PT Bentoel Prima dan anak perusahaan	Manufaktur Rokok	99,99%	1997	3.411.248.606.107	3.002.008.177.646
Anak Perusahaan BP :					
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno	Manufaktur Rokok	100%	1985	447.807.266.912	148.533.966.977
PT Taman Bentoel	Taman Rekreasi	100%	1972	19.701.963.150	16.091.012.177
PT Perusahaan Dagang Suburaman dan anak perusahaan	Manufaktur Rokok	100%	1993	261.516.861.096	856.931.452.663
Anak perusahaan PDS PT Amiseta	Distributor & Percetakan	100%	1957	5.111.650.376	782.147.682.916
PT Lestariputra Wirasejati dan anak perusahaan	Manufaktur Rokok	99,99%	1995	250.663.861.063	72.439.255.205
Anak Perusahaan LW :					
PT Bintang Boladunia	Manufaktur Rokok	100%	2001	44.570.408.978	-
PT Bintang Pesona Jagat	Manufaktur Rokok	100%	-	501.369.215	-
PT Cipta Pesona Bintang	Manufaktur Rokok	100%	-	501.052.599	-

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Malang, Jawa Timur.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Desember 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S1-074/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 1.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Maret 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Sesuai dengan pengumuman tentang pemecahan saham (stock split) No. Peng-997/BEJ.1.1/U/07/97 tanggal 28 Juli 1997 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ), ditetapkan tanggal perdagangan saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham dimulai sejak tanggal 18 Agustus 1997.

Melalui surat Bapepam No. S-222/PM/2000 tanggal 10 Pebruari 2000 Perusahaan telah memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 53.200.000 saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham lama mendapatkan 8 Hak Menerima Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 500 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 2.100 per saham. Pada 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham (HMHMS) untuk membeli 17 Hak Menerima Saham (HMS) dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 2.100 per HMS yang dapat ditukar menjadi 17 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 500 per saham.

Pada tanggal 28 Pebruari 2000 peningkatan modal dasar Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-3988.HT.01.04-TH 2000. Dengan demikian keseluruhan jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah 166.250.000 saham.

Pada tanggal 28 Desember 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam dengan suratnya no. 70 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.346.625.000 saham biasa atas nama. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham lama berhak memperoleh satu HMETD untuk membeli satu saham baru dengan nilai nominal Rp. 50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 170 per saham.

Pada tanggal 27 Nopember 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah Bentoel 1 senilai Rp. 1.350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Nopember 2012. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) dengan Bank Niaga bertindak sebagai wali amanat.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penyajian laporan keuangan konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan, dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**d. Transaksi hubungan istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- 1) Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries).
- 2) Perusahaan Asosiasi.
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan).
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- 5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

**e. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Investasi saham**

Investasi efek yang nilai wajarnya tersedia

Investasi efek yang diperdagangkan (investasi melalui manajer investasi atau unit penyertaan reksadana) dinyatakan sebesar nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih unit tersebut. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**h. Penyisihan piutang ragu-ragu**

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

**i. Persediaan**

Persediaan, kecuali pita cukai dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan pita cukai dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pita cukai tersebut termasuk pajak pertambahan nilainya.

Persediaan tiket masuk taman rekreasi dan tiket parkir dinyatakan berdasarkan harga pembelian dari Pemerintah Daerah.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

**j. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**k. Aktiva tetap – pemilikan langsung**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, sementara aktiva tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan persentase penyusutan sebagai berikut :

	<u>Persentase</u>
Bangunan dan prasarana	5% - 10%
Mesin dan peralatan	25%
Kendaraan	25% - 50%
Peralatan kantor	25% - 50%
Perahu dan sarana permainan	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**1. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi langsung dikurangi dari hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**m. Sewa guna usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- iii) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (lihat catatan 2k).

Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama umur aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Laba yang belum diamortisasi disajikan sebagai “Pendapatan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali- bersih.”

**n. Kewajiban imbalan pasca kerja**

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan anak perusahaan dengan Serikat Pekerjajanya. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**o. Modal Saham yang Diperoleh Kembali**

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga perolehan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor", kecuali bila perbedaan antara biaya perolehan dengan nilai nominal saham tersebut melebihi saldo akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka perbedaan tersebut akan dicatat sebagai pengurangan akun "Saldo Laba."

Selisih lebih atas nilai penjualan saham yang diperoleh kembali dari harga perolehannya dicatat sebagai penambahan atas tambahan modal disetor.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui pada saat Perusahaan dan anak perusahaan telah secara signifikan memindahkan resiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli. Disamping itu, tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan arus penerimaan pendapatan dan penjualan dan biaya-biaya sehubungan dengan penjualan tersebut serta kemungkinan terjadinya pengembalian barang.

Pendapatan sewa dan jasa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa.

Pendapatan taman rekreasi diakui pada saat tiket telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

**q. Pajak penghasilan**

• Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dan anak perusahaan dari aktivitas distribusi rokok dihitung secara final sebesar 0,15% dari nilai nominal pita cukai atas rokok yang dijual.

Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

- Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

**r. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan dengan memperhitungkan saham beredar yang diperoleh kembali selama periode yang bersangkutan.

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**3. Kas dan setara Kas**

	<b><u>30 Juni 2008</u></b>	<b><u>30 Juni 2007</u></b>
Kas	7.602.328.617	14.159.392.116
Bank :		
Rupiah		
Bank Central Asia	43.093.154.050	20.528.639.178
Bank Rakyat Indonesia	6.669.360.877	1.699.098.623
Bank Mega	10.275.882.115	4.402.012.488
Bank Lippo	1.232.593.129	850.353.554
Bank Panin	137.198.481	62.506.470
Bank Danamon	0	376.319.320
Bank DBS	9.664.000	0
Bank Mandiri	169.258.509	185.535.942
Bank NISP	977.494.894	80.576.362
Dollar Amerika Serikat		
Bank Central Asia	803.530.434	975.581.720
Wells Fargo Bank Minnessota	1.185.640.911	1.143.719.931
Bank Danamon	2.730.600	2.679.984
Bank Mega	191.102.056	0
Bank Lippo	37.936.890	0
Euro		
Bank Central Asia	318.133.469	1.834.736.308
Bank Mega	69.456.574	0
Deposito Berjangka :		
Rupiah		
Bank Internasional Indonesia	39.000.000.000	90.000.000.000
Bank Central Asia	0	12.500.000.000
Bank Rakyat Indonesia	69.500.000.000	35.000.000.000
Bank Mega	27.800.000.000	98.300.000.000
Bank Jatim	125.000.000	125.000.000
Bank NISP	4.500.000.000	0
Dollar Amerika Serikat		
Credit Suisse London		
Bank Mega	75.974.911.738	45.808.493.441
Bank Central Asia	2.306.250.000	2.263.500.000
Euro		
Bank Mega	24.071.945.439	14.547.427.719
Bank Central Asia	2.186.063.804	0
Jumlah	<b>318.239.636.587</b>	<b>344.845.573.156</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :

Rupiah	5,00% - 8,50%	5,00% - 8,50%
Dollar Amerika Serikat	3,25% - 3,50%	4,50%
Euro	1,00% - 2,00%	2,00% - 4,50%

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**4. Investasi jangka pendek**

	<b><u>30 Juni 2008</u></b>	<b><u>30 Juni 2007</u></b>
Nilai aktiva bersih :		
Investasi melalui manajer investasi	0	166.413.326.031
Reksadana Semesta Obligasi Indonesia	1.060.529.141	1.175.420.966
Jumlah	<b>1.060.529.141</b>	<b>167.588.746.997</b>

PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan melakukan kontrak pengelolaan investasi dengan PT Semesta Indovest Securities (Indovest) dimana Indovest diberikan wewenang untuk membentuk dan mengelola portofolio melalui manajer Investasi dan Reksadana Semesta Obligasi Indonesia sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak dan arahan investasi untuk mencapai hasil investasi yang kompetitif.

Portofolio aktiva dapat berupa efek ekuitas atau efek pendapatan tetap, yang tercatat maupun tidak tercatat di pasar modal Indonesia serta efek pasar uang.

Adapun untuk pengelolaan portofolio investasi ini, Indovest berhak menerima kompensasi sesuai kontrak pengelolaan investasi.

Pada tanggal 30 Juli 2007, BP telah mencairkan investasinya di Indovest dan dana tersebut telah diterima oleh BP.

Pada tanggal neraca, investasi dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan nilai aktiva bersih dari portofolio aktiva.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**5. Piutang usaha**

	<b>30 Juni 2008</b>	<b>30 Juni 2007</b>
a. Berdasarkan pelanggan :		
Pelanggan dalam negeri	115.745.876.551	101.845.723.770
Pelanggan luar negeri	4.697.087.570	2.845.621.700
Jumlah	120.442.964.121	104.691.345.470
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.200.785.377)	(2.346.261.237)
Jumlah – bersih	<b>116.242.178.744</b>	<b>102.345.084.233</b>
b. Berdasarkan umur (hari) :		
Belum jatuh tempo	108.506.388.367	91.590.172.750
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	4.237.635.858	6.690.068.792
31-60 hari	195.813.080	234.680.262
61-90 hari	402.566.700	213.772.058
Lebih dari 90 hari	7.100.560.116	5.962.651.608
Jumlah	120.442.964.121	104.691.345.470
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.200.785.377)	(2.346.261.237)
Jumlah – bersih	<b>116.242.178.744</b>	<b>102.345.084.233</b>
c. Berdasarkan mata uang :		
IDR	116.190.134.694	102.289.941.099
USD	4.252.829.427	2.401.404.371
Jumlah	120.442.964.121	104.691.345.470
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.200.785.377)	(2.346.261.237)
Jumlah – bersih	<b>116.242.178.744</b>	<b>102.345.084.233</b>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu :		
Saldo awal	3.468.975.717	2.346.261.237
Penambahan	731.809.660	0
Pengurangan	0	0
Saldo akhir	<b>4.200.785.377</b>	<b>2.346.261.237</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang PT Bentoel Prima, anak perusahaan kepada Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Catatan 20). Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Pembaharuan Kredit (Novasi) dan Penggabungan Fasilitas-Fasilitas Kredit tanggal 5 Desember 2007 dan akta notaris No. 16 tanggal 5 Desember 2007 dari Siti Rayhana, S.H., notaris di Jakarta mengenai Addendum Perjanjian Kredit Investasi, piutang usaha tidak lagi digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada Bank Rakyat Indonesia (BRI).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**6. Piutang lain-lain hubungan istimewa**

	<b>30 Juni 2008</b>	<b>30 Juni 2007</b>
Yayasan Arema (Arema)	15.661.974.444	35.024.110.350
PT Bintang Boladunia (BBD)	0	29.217.331
Jumlah	15.661.974.444	35.053.327.681
Penyisihan piutang ragu-ragu	(15.552.000.000)	(15.552.000.000)
Jumlah	<b>109.974.444</b>	<b>19.501.327.681</b>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu :		
Saldo awal	15.552.000.000	23.335.600.000
Pemulihan	0	(7.783.600.000)
Saldo akhir	<b>15.552.000.000</b>	<b>15.552.000.000</b>

Piutang tersebut timbul dari biaya-biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan. Atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen membuat penyisihan piutang ragu-ragu atas saldo piutang lain-lain berdasarkan pertimbangan manajemen atas pembayaran dari piutang terkait dan kondisi keuangan pihak hubungan istimewa tersebut. Namun demikian manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut masih dapat ditagih dan tetap melakukan usaha-usaha penagihan atas piutang tersebut.

Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu merupakan penerimaan dari pembayaran piutang lain-lain oleh PT Bintang Boladunia kepada BP, anak perusahaan di tahun 2007.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**7. Piutang lain-lain pihak ketiga**

	<b>30 Juni 2008</b>	<b>30 Juni 2007</b>
Dirjen Bea dan Cukai	48.933.430	22.494.065.384
PT Varia Dirasa Utama	23.639.445	23.639.445
PT Ayuwangi	30.846.962.112	30.846.962.112
Lain-Lain	2.772.251.067	3.531.232.843
Jumlah	33.691.786.054	56.895.899.784
Penyisihan piutang ragu-ragu	(31.128.289.422)	(31.128.289.422)
Jumlah	<b>2.563.496.632</b>	<b>25.767.610.362</b>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu :		
Saldo awal	31.128.289.422	31.128.289.422
Penambahan	0	0
Pemulihan	0	0
Saldo akhir	<b>31.128.289.422</b>	<b>31.128.289.422</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**7. Piutang lain-lain pihak ketiga (lanjutan)**

Piutang Dirjen Bea dan Cukai merupakan piutang atas pengembalian pita cukai anak perusahaan di tahun 2007 dan 2008.

Penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp. 23.639.445 dan Rp. 30.846.962.112 atas piutang kepada PT Varia Dirasa Utama dan PT Ayuwangi per 30 Juni 2008 dan 2007 dilakukan dengan pertimbangan bahwa PT Varia Dirasa Utama dan PT Ayuwangi sudah tidak beroperasi dan mempunyai aktiva bersih negatif, sehingga kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**8. Persediaan**

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Barang jadi	321.706.158.565	216.258.071.014
Barang dalam proses	27.671.833.585	28.230.042.892
Bahan baku	1.590.550.859.695	822.480.616.053
Pita cukai	183.933.033.978	102.378.557.221
Suku cadang dan lain-lain	79.749.074.649	46.373.627.728
Jumlah	2.203.610.960.472	1.215.720.914.908
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(563.914.648)	(612.247.293)
Jumlah – bersih	<u>2.203.047.045.824</u>	<u>1.215.108.667.615</u>
Mutasi penyisihan nilai persediaan :		
Saldo Awal	563.914.648	948.994.598
Pemulihan	0	(336.747.305)
Saldo Akhir	<u>563.914.648</u>	<u>612.247.293</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan milik anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang PT Bentoel Prima, anak perusahaan kepada Bank Rakyat Indonesia (Catatan 20). Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Pembaharuan Kredit (Novasi) dan Penggabungan Fasilitas-Fasilitas Kredit tanggal 5 Desember 2007 dan akta notaris No. 16 tanggal 5 Desember 2007 dari Siti Rayhana, S.H., notaris di Jakarta mengenai Addendum Perjanjian Kredit Investasi, persediaan tidak lagi digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan tersebut.

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**9. Pajak dibayar dimuka**

	<b><u>30 Juni 2008</u></b>	<b><u>30 Juni 2007</u></b>
Pajak penghasilan		
Pasal 22	786.251.592	577.707.062
Pasal 23	18.465.355.888	9.041.964.338
Pasal 25	23.007.531.497	8.916.234.323
Import	9.830.882.561	11.985.669.366
Pajak Pertambahan Nilai	111.783.350.266	33.871.843.938
Jumlah	163.873.371.804	64.393.419.027

Pada tanggal 29 Maret 2007 dan 31 Januari 2007, PT Bentoel Prima (BP) dan PT Taman Bentoel (TB), anak perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2005 untuk BP dan tahun 2004 untuk TB.

**10. Biaya dibayar dimuka**

	<b><u>30 Juni 2008</u></b>	<b><u>30 Juni 2007</u></b>
Biaya Sewa	12.375.968.148	6.001.946.581
Biaya Lain-lain	2.189.407.913	1.581.104.936
Jumlah	14.565.376.061	7.583.051.517

**11. Aktiva lancar lain-lain**

Uang muka bahan baku	10.889.561.649	28.868.136.188
Uang muka mesin & peralatan	203.311.471.811	30.126.621.401
Uang muka tanah & bangunan	67.367.584.416	7.513.808.676
Uang muka lain-lain	6.281.853.743	2.298.942.604
Lain-lain	0	66.200.000
Jumlah	287.850.471.619	68.873.708.869

**12. Deposito yang dibatasi penggunaannya**

Rupiah	32.000.000.000	32.000.000.000
Euro	1.350.285.996	25.541.756.459
Jumlah	33.350.285.996	57.541.756.459

Deposito dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp. 32.000.000.000 merupakan deposito yang dijaminan oleh PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan atas fasilitas kredit yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (back to back) apabila dana BP pada rekening BCA tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp. 32.000.000.000, sebagaimana dinyatakan pada perjanjian kredit No. 084/816/4/KRED/BBU/03 tanggal 13 Agustus 2003 yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No 0338/ADD-KCK/2007 tanggal 13 Juni 2007. Tingkat bunga pinjaman per 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 1% per tahun dan 1,5% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 11 Juni 2009. Saldo penggunaan fasilitas kredit per 30 Juni 2008 dan 2007 adalah Rp. 10.031.212.888 dan nihil (Catatan 20).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**12. Deposito yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)**

Deposito dalam mata uang asing merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas Sight Letter of Credit (L/C), untuk mengimpor mesin untuk produksi rokok, mesin printing dan import bahan baku.

Pada bulan Desember 2007 fasilitas kredit (sight L/C) tersebut dihentikan dan digantikan dengan fasilitas kredit (sight L/C) No. 035.292.2007 dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 20.000.000 dengan ketentuan bahwa fasilitas tersebut dapat juga diterbitkan dalam mata uang Euro dengan nilai yang setara dengan fasilitas kredit. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit terhitung sejak 19 Desember 2007 dan berakhir 19 Desember 2008. Tingkat bunga deposito EUR per 30 Juni 2008 dan 2007 sebesar 1% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar EUR 92.720.

**13. Piutang hubungan istimewa**

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
PT. Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB)	12.395.265.139	12.395.265.139
Penyisihan piutang ragu-ragu (PRTB)	(12.395.265.139)	(12.395.265.139)
Jumlah bersih	0	0
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu :		
Saldo Awal	12.395.265.139	12.395.265.139
Penambahan	0	0
Saldo Akhir	12.395.265.139	12.395.265.139

Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 12.395.265.139,- tahun 2008 dan 2007 atas piutang kepada PRTB dilakukan dengan pertimbangan PRTB sudah tidak beroperasi dan mempunyai aktiva bersih negatif, sehingga kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan, tidak dikenakan beban bunga serta tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**14. Aktiva tetap**

	1 Januari 2008	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya Perolehan</u>				
Pemilikan langsung :				
Tanah	192.092.498.774	4.008.350.000	-	196.100.848.774
Bangunan dan prasarana	92.596.681.330	2.032.606.312	-	94.629.287.642
Mesin dan peralatan	478.229.780.896	12.556.123.373	1.420.427.485	489.365.476.784
Kendaraan	61.057.138.773	779.479.091	38.000.000	61.798.617.864
Peralatan kantor	115.848.981.147	11.279.051.399	268.184.989	126.859.847.557
Perahu dan sarana permainan	1.716.648.163	-	-	1.716.648.163
Aktiva dalam penyelesaian	76.945.444.980	160.700.470.296	12.066.283.915	225.579.631.361
Jumlah	1.018.487.174.063	191.356.080.471	13.792.896.389	1.196.050.358.145
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan langsung :				
Bangunan dan prasarana	40.662.665.041	2.399.390.609	-	43.062.055.650
Mesin dan peralatan	252.131.630.520	28.749.509.042	1.420.427.485	279.460.712.077
Kendaraan	43.825.236.316	2.222.687.657	30.250.518	46.017.673.455
Peralatan kantor	64.738.880.466	10.068.519.336	254.923.760	74.552.476.042
Perahu dan sarana permainan	1.174.635.399	92.962.870	-	1.267.598.269
Jumlah	402.533.047.742	43.533.069.514	1.705.601.763	444.360.515.493
Jumlah tercatat	615.954.126.321			751.689.842.652
<u>1 Januari 2007</u>				
	Rp	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2007
				Rp
<u>Biaya Perolehan</u>				
Pemilikan langsung :				
Tanah	190.699.928.248	-	-	190.699.928.248
Bangunan dan prasarana	84.570.847.875	1.801.588.195	-	86.372.436.070
Mesin dan peralatan	273.306.865.092	2.013.147.778	50.000.008	275.270.012.862
Kendaraan	59.250.794.493	2.404.418.180	613.806.390	61.041.406.283
Peralatan kantor	78.674.383.931	4.696.935.995	136.987.157	83.234.332.769
Perahu dan sarana permainan	1.594.835.163	7.980.000	4.260.000	1.598.555.163
Aktiva dalam penyelesaian	214.679.718.846	21.504.694.492	254.683.000	235.929.730.338
Jumlah	902.777.373.648	32.428.764.640	1.059.736.555	934.146.401.733
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan langsung :				
Bangunan dan prasarana	36.494.802.187	2.184.358.433	-	38.679.160.620
Mesin dan peralatan	215.881.960.099	9.731.878.526	50.000.008	225.563.838.617
Kendaraan	38.839.628.401	2.775.892.330	613.806.390	41.001.714.341
Peralatan kantor	50.388.984.580	5.213.020.074	101.291.670	55.500.712.984
Perahu dan sarana permainan	1.011.789.031	111.123.587	4.260.000	1.118.652.618
Jumlah	342.617.164.298	20.016.272.950	769.358.068	361.864.079.180
Jumlah tercatat	560.160.209.350			572.282.322.553

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**14. Aktiva tetap (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Beban pabrikasi	32.071.726.018	11.653.251.568
Beban usaha	11.266.573.053	8.363.021.382
Jumlah	43.338.299.071	20.016.272.950

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva tetap.

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB), yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2008 sampai dengan tahun 2038, dan Hak Milik (HM) atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap tanah dan bangunan milik anak perusahaan yang terletak di Tambun Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat, Perumahan Araya Malang dan Kelurahan Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang Jawa Timur, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 20)

**15. Goodwill**

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Harga Perolehan:		
Akuisisi anak Perusahaan (catatan 40)	47.690.677.081	0
Akumulasi amortisasi :		
Saldo awal	0	0
Penambahan tahun berjalan	(3.974.223.096)	0
Saldo akhir akumulasi amortisasi	(3.974.223.096)	0
Jumlah tercatat - nett	43.716.453.985	0

**16. Aktiva tidak lancar lain-lain**

Saham PT. Perkebunan Cengkeh	477.400.000	477.400.000
Jaminan	1.082.211.326	817.972.826
Lain-lain	3.393.611.593	2.000.587.433
Jumlah	4.953.222.919	3.295.960.259

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**17. Hutang usaha**

	<b>30 Juni 2008</b>	<b>30 Juni 2007</b>
a. Berdasarkan pemasok :		
Pemasok dalam negeri	119.234.057.252	128.021.381.786
Pemasok luar negeri	5.075.880.647	16.393.291.354
Jumlah	124.309.937.899	144.414.673.140
b. Berdasarkan umur (hari) :		
Belum jatuh tempo	119.909.735.228	140.765.123.985
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.538.206.848	2.776.242.192
31- 60 hari	916.863.865	333.281.359
61 - 90 hari	301.494.468	144.324.488
Lebih dari 90 hari	643.637.490	395.701.116
Jumlah	124.309.937.899	144.414.673.140
c. Berdasarkan mata uang :		
IDR	39.553.428.956	86.080.644.442
USD	62.807.824.335	54.218.937.634
GBP	506.026.800	448.193.019
EUR	21.088.161.409	3.585.354.124
SGD	60.548.376	36.704.562
CHF	284.984.274	35.875.610
JPY	8.963.749	8.963.749
Jumlah	124.309.937.899	144.414.673.140

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 60 hari.

**18. Hutang pajak**

	<b>30 Juni 2008</b>	<b>30 Juni 2007</b>
Pita Cukai dan PPN Pita Cukai	546.159.949.710	418.111.497.600
PPN	18.871.933.798	8.816.436.754
PPH Pasal 21	706.344.896	994.100.203
PPH Pasal 22	1.437.966.460	1.080.029.457
PPH Pasal 23	9.183.518.090	5.904.293.637
PPH Pasal 25	28.711.785.955	25.481.121.141
Jumlah	605.071.498.909	460.387.478.792

**19. Biaya yang masih harus dibayar**

Bunga	73.546.666.319	48.297.661.565
Promosi	30.042.852.251	48.068.217.683
Gaji, Upah, Bonus, Tunjangan	18.396.222.954	23.130.813.022
Lain-Lain	11.839.072.882	7.886.153.004
Jumlah	133.824.814.406	127.382.845.274

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**20. Hutang bank**

	<b><u>30 Juni 2008</u></b>	<b><u>30 Juni 2007</u></b>
BRI	9.450.000.000	514.877.189.052
Bank Mandiri (eks Bapindo)	30.218.630.288	27.263.139.400
Bank NISP	4.651.785.719	1.729.166.667
BCA	10.031.212.888	4.982.237.593
Jumlah	54.351.628.895	548.851.732.712

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk modal kerja dan fasilitas Kredit Buffer Stock (KBS) untuk pembelian tembakau dan cengkeh baik lokal maupun impor. Fasilitas pinjaman tersebut dinyatakan dengan akta perubahan perjanjian kredit yang terakhir pada tanggal 5 Oktober 2007, yaitu akta no 07 dan 08 masing-masing mengenai addendum (perubahan) atas perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) dan perjanjian Kredit Buffer Stock (KBS) dimana batas waktu penggunaan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Buffer Stock (KBS) berakhir pada tanggal 19 September 2008. Jumlah maksimum kredit untuk fasilitas KMK sebesar Rp. 210.000.000.000 dan fasilitas KBS sebesar Rp. 800.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun yang dilakukan review setiap saat.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan, persediaan, mesin, piutang dagang milik anak perusahaan serta jaminan perusahaan dari PT Bentoel Internasional Investama Tbk, PT PDI Tresno, PT PD Suburaman dan PT Lestariputra Wirasejati.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan tertentu atas penggabungan usaha (merger) dan akuisisi, agunan atas aktiva, pembayaran pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran deviden.

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Atas Perjanjian Pembaharuan Kredit (Novasi) dan Penggabungan Fasilitas-Fasilitas Kredit dan Perjanjian Pengakhiran Atas Perjanjian Kredit Buffer Stock (KBS), keduanya tertanggal 5 Desember 2007, pinjaman BP, anak perusahaan atas KMK dan KBS tersebut telah dilunasi semuanya dengan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Bentoel 1 tahun 2007.

Dengan ditandatanganinya kedua Perjanjian Pengakhiran tersebut, seluruh syarat-syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit Buffer Stock (KBS) dan Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) berikut seluruh jaminan-jaminan/garansi-garansi serta pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh pihak ketiga dan perusahaan-perusahaan terafiliasi dari BP sehubungan dengan Perjanjian Kredit Buffer Stock (KBS) dan Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) dinyatakan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan akta No 61 tanggal 14 Juni 2007 dengan notaris Eko Handoko Widjaja, S.H, sebagaimana dirubah dengan Akta No 16 tanggal 5 Desember 2007 dengan Siti Rayhana, S.H, notaris pengganti dari notaris B.R.A.Y Mahyastoeti Notonagoro, S.H, PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pembangunan gudang dan kantor pemasaran di Bekasi, Jawa Barat, dengan jumlah maksimum kredit Rp. 9.450.000.000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**20. Hutang bank (lanjutan)**

Tingkat bunga pinjaman per 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 11,50% per tahun dan 12,75% per tahun yang dilakukan review setiap saat, dengan batas waktu yang berakhir pada 14 Juni 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PT Bentoel Prima, anak perusahaan seluas 12.313 m2 yang terletak di Tambun, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat.

Bank Mandiri (BM)

Pinjaman yang diperoleh PT Perusahaan Rokok Tjap Bentoel (PRTB) (sebelum diakuisisi oleh BP) dari Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dialihkan ke BP berdasarkan Perjanjian No. 58 tanggal 9 April 1991 dari notaris Mudofir Hadi, S.H., juncto perjanjian jual beli kekayaan dan kewajiban tanggal 28 Pebruari 1996 antara BP dan PRTB. Selanjutnya Bapindo bergabung menjadi BM. Pinjaman yang dialihkan sebesar US\$ 1.500.000 dan DM 2.200.000 dengan tingkat bunga per tahun 1,375% diatas SIBOR dan 5,4%.

Pinjaman dari Bank Mandiri masih dalam proses penyelesaian dan tidak terdapat jaminan yang diberikan atas pinjaman tersebut.

Bank NISP

Berdasarkan akta No. 78 tanggal 15 Mei 2007 dengan notaris Eko Handoko Widjaja, SH., tentang perjanjian kredit, PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari Bank NISP untuk membiayai pembangunan mess di Araya Malang dengan jumlah maksimum kredit Rp 5.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman per 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 11% per tahun dan 13% per tahun yang dilakukan review setiap saat.

Fasilitas kredit dari Bank NISP tersebut dibagi menjadi 2 yaitu Rp 1.750.000.000 yang akan jatuh tempo 15 Mei 2014 dan Rp 3.250.000.000 yang akan jatuh tempo 15 Mei 2015. Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah milik PT Bentoel Prima, anak perusahaan seluas 2.000 m2 dengan SHGB No. 522 dan 523.

Bank Central Asia (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 084/816/4/KRED/BBU/03 tanggal 13 Agustus 2003 yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir No. 0338/ADD-KCK/2007 tanggal 13 Juni 2007, PT Bentoel Prima (BP), anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa fasilitas kredit lokal yang memungkinkan BP mendapatkan pinjaman (back to back) apabila dana BP pada rekening BCA tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp. 32.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman per 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 1% per tahun dan 1,5% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito. Batas waktu penggunaan fasilitas kredit ini berakhir pada tanggal 11 Juni 2009. Pinjaman ini dijamin dengan deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp. 32.000.000.000 (Catatan 12)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**21. Hutang jangka panjang jatuh tempo  
dalam satu tahun**

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Bank Central Asia (catatan 23)	4.347.826	52.173.913
Jumlah	4.347.826	52.173.913

**22. Kewajiban lancar lain-lain**

Hutang Deviden	44.991.572.499	40.654.543.580
Hutang Asuransi	2.091.188.145	1.182.068.055
Jaminan ekspor	1.798.502.377	1.816.900.377
Lain-lain	21.564.221	35.529.424
Jumlah	48.902.827.242	43.689.041.436

**23. Hutang jangka panjang setelah  
dikurangi bagian yang jatuh tempo  
dalam satu tahun**

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Bank Central Asia	0	4.347.826
Jumlah	0	4.347.826

Bank Central Asia ( BCA )

PT Taman Bentoel, anak perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari BCA. Jumlah maksimum kredit sebesar Rp. 1.500.000.000, tingkat bunga pinjaman pertahun 16%. Pinjaman ini diangsur setiap bulan selama 5 tahun sejak 23 Agustus 2003 sampai jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2008. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik anak perusahaan seluas 4.720 M2 dengan HGB No. 00847 (Catatan 14).

**24. Hutang Obligasi**

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Nilai nominal obligasi	1.350.000.000.000	0
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.108.603.197)	0
Jumlah	1.343.891.396.803	0
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	704.838.828	0

Pada tanggal 27 Nopember 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah Bentoel 1 senilai Rp 1.350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Nopember 2012. Seluruh obligasi dijual dengan harga sebesar nilai nominal, tercatat di Bursa Efek Indonesia (d/h. Bursa Efek Surabaya) dengan Bank Niaga bertindak sebagai wali amanat.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**24. Hutang Obligasi (lanjutan)**

Berdasarkan pemeringkatan yang tercantum di dalam prospektus tanggal 19 Nopember 2007, peringkat obligasi adalah idA (single A; stable outlook).

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, berupa benda, pendapatan atau aktiva lain Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak.

Sampai dengan obligasi dilunasi seluruhnya, Perusahaan berkewajiban untuk menjaga rasio keuangan Perusahaan berupa perbandingan antara hutang dan EBITDA tidak lebih dari 3,75 : 1 untuk tahun 2007 sampai dengan 2008 dan tidak lebih dari 3 : 1 untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2012. Debt to equity ratio tidak lebih dari 2 : 1 untuk tahun 2007 sampai dengan tahun 2012. Net Interest Coverage ratio tidak kurang dari 2,75 : 1 untuk tahun 2007 sampai dengan tahun 2012.

Lebih lanjut, dalam kondisi bahwa Obligasi masih beredar, Perusahaan dan anak perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain :

- \* Mengajukan permohonan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
- \* Menjual aktiva (yang memiliki harga pasar yang nilainya setara dengan atau lebih dari Rp.50.000.000.000) dalam 1 tahun buku kecuali dilakukan dalam kegiatan Perusahaan sehari-hari; penjualan yang dilakukan antar Bentoel Grup, dan penjualan sehubungan dengan sewa guna usaha dan yang tidak secara material mengganggu kegiatan usaha Bentoel Grup.
- \* Menjual merk yang secara aktif dipergunakan dan dimiliki oleh Bentoel Grup.
- \* Menjaminkan dan/atau menggadaikan aktiva Perusahaan kecuali jaminan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan; dan jaminan yang diberikan atas penerbitan Letter of Credit atau kredit investasi untuk membiayai perolehan mesin dengan jumlah maksimal Rp. 500.000.000.000.
- \* Mengadakan atau mengizinkan Anak Perusahaan melakukan konsolidasi dengan perusahaan lain.
- \* Mengizinkan Anak Perusahaan untuk melakukan akuisisi saham, kecuali akuisisi saham yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bentoel Grup.
- \* Menerbitkan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari Obligasi Bentoel I.
- \* Mengubah bidang usaha utama Perusahaan yang secara material menimbulkan akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.
- \* Menjual saham Anak Perusahaan yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan hak pengendali atas Anak Perusahaan yang secara material menimbulkan akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.
- \* Memberikan pinjaman kepada pihak di luar Bentoel Grup, kecuali uang muka; pinjaman hutang dagang biasa; dan transaksi lain yang dilakukan secara wajar (arms length basis).
- \* Mengambil tindakan administratif yang dapat menimbulkan akibat yang buruk secara material atas ijin atau kewenangan dari instansi pemerintah yang berwenang.

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**25. Kewajiban tidak lancar lainnya**

	<b>30 Juni 2008</b>	<b>30 Juni 2007</b>
Pendapatan yang ditangguhkan	37.125.022	43.000.018
Kewajiban imbalan pasca kerja	132.270.136.356	116.593.186.566
Jumlah	132.307.261.378	116.636.186.584

**26. Modal saham**

Rincian modal disetor per 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2008</b>		
	<u>Saham</u> <u>Lembar</u>	<u>Jumlah</u> <u>Rp</u>	<u>Pemilikan</u> <u>%</u>
Bella Sapphire	2.810.000.000	140.500.000.000	41,73
Eagle High Consumer Products Pte Ltd	975.160.182	48.758.009.100	14,48
Citibank N.A	650.000.000	32.500.000.000	9,66
Masyarakat (dibawah 5%)	2.297.964.818	114.898.240.900	34,13
Jumlah	6.733.125.000	336.656.250.000	100,00

  

	<b>30 Juni 2007</b>		
	<u>Saham</u> <u>Lembar</u>	<u>Jumlah</u> <u>Rp</u>	<u>Pemilikan</u> <u>%</u>
PT Rajawali Corpora (d/h PT Rajawali Corporation)	2.568.064.516	128.403.225.800	38,14
Eagle High Consumer Products Pte Ltd	975.160.182	48.758.009.100	14,48
Masyarakat (dibawah 5%)	3.189.900.302	159.495.015.100	47,38
Jumlah	6.733.125.000	336.656.250.000	100,00

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No 133, tanggal 30 Juni 2004 oleh Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perolehan kembali saham beredar perusahaan dengan jumlah tidak lebih dari 10% dari jumlah saham perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan menggunakan dana yang berasal dari saldo laba perusahaan dengan jumlah maksimum Rp. 105.000.000.000. Jangka waktu pembelian kembali selama-lamanya 18 bulan sejak 30 Juni 2004.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah merealisasikan pembelian kembali saham sebesar 7,57% dari jumlah saham Perusahaan. Sedangkan sisa pembelian kembali saham sebesar 2,43% direalisasikan pada tahun 2006 sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana telah dinyatakan pada Akta Notaris No. 202, tanggal 30 Juni 2006 oleh Eliwaty Tjitra, SH.,notaris di Jakarta dengan jumlah maksimum Rp 40 milyar, dengan jangka waktu selama-lamanya 18 bulan sejak tanggal rapat.

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**26. Modal saham (lanjutan)**

Pada Bulan Agustus sampai dengan Nopember 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan atas saham yang diperoleh kembali sebanyak 673.312.500 lembar saham atau sebesar Rp. 203.373.585.880. Rata-rata harga perolehan saham yang dikembalikan adalah Rp. 145 sedang rata-rata harga jualnya adalah Rp. 302 per lembar saham, selisih antara harga jual dan harga perolehan dicatat sebagai tambahan modal disetor (catatan 27).

Saldo akhir modal saham yang diperoleh kembali untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar nihil dan Rp. 97.591.107.632.

Perubahan jumlah saham beredar untuk tahun 2008 dan 2007 sebagai berikut :

	<u>Lembar</u>
Saldo 1 Januari 2007	6.059.812.500
Penjualan kembali saham yang diperoleh	673.312.500
Saldo 30 Juni 2008	<b>6.733.125.000</b>

Seluruh saham beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**27. Tambahan modal disetor**

	<u>Agio Saham</u>	<u>Biaya Emisi Saham</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo per 1 Januari 2002	86.456.000.000	(885.635.484)	85.570.364.516
Pengeluaran 1.346.625.000 saham melalui penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham	161.595.000.000	( 2.134.243.757 )	159.460.756.243
Saldo per 31 Desember 2006	248.051.000.000	(3.019.879.241)	245.031.120.759
Selisih modal dari perolehan kembali saham			105.782.478.248
Saldo akhir	<b>248.051.000.000</b>	<b>( 3.019.879.241 )</b>	<b>350.813.599.007</b>

**28. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali**

Pada tanggal 14 Maret 2000 Perusahaan mengakuisisi masing-masing 75% saham PT Bentoel Prima (BP) dan PT Lestari Putra Wirasejati (LW), perusahaan sepengendali. Setelah itu Perusahaan mengakuisisi kembali tambahan kepemilikan sebesar 25% tanggal 5 Pebruari 2002. Selisih antara harga perolehan/pembelian dengan nilai buku disajikan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", dengan perhitungan sebagai berikut :

	<u>Akuisisi 75%</u>	<u>Akuisisi 25%</u>	<u>Jumlah</u>
Nilai buku perusahaan yang diakuisisi	428.917.364.467	256.080.320.385	684.997.684.852
Harga pembelian	(350.000.000.000)	(228.925.997.627)	(578.925.997.627)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<b>78.917.364.467</b>	<b>27.154.322.758</b>	<b>106.071.687.225</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**29. Dividen**

- a. Berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 172 tanggal 30 Mei 2008 dari Eliwaty Tjitra,SH., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2007 sebesar Rp. 15 per saham dimana sebesar Rp. 7,5 per saham atau sebesar Rp. 50.393.223.150 dibagikan sebagai dividen interim tahun 2007 dan Rp. 7,5 per saham atau sebesar Rp. 50.456.765.650 dibagikan sebagai dividen di tahun 2008.
- b. Berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 181 tanggal 31 Mei 2007 dari Eliwaty Tjitra,SH., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2006 sebesar Rp. 7,5 per saham atau Rp. 45.404.972.879.

**30. Penjualan dan pendapatan bersih**

- a. Berdasarkan jenis penjualan dan pendapatan :

	<b>2008</b> <b>(Enam Bulan)</b>	<b>2007</b> <b>(Enam Bulan)</b>
Lokal	2.813.335.314.248	2.046.036.930.481
Ekspor	13.663.748.800	10.438.121.540
Potongan Penjualan	(4.106.611.180)	(3.441.407.400)
Jumlah	2.822.892.451.868	2.053.033.644.621
Penghasilan Taman Rekreasi	7.057.995.497	5.765.118.997
Jumlah Bersih	2.829.950.447.365	2.058.798.763.618

- b. Berdasarkan penjualan rokok dan non rokok :

	<b>2008 (Enam Bulan)</b>		
	Penjualan dan Pendapatan	Potongan Penjualan	Penjualan dan Pendapatan Bersih
Rokok	2.804.770.566.650	4.097.815.600	2.800.672.751.050
Non rokok	29.286.491.895	8.795.580	29.277.696.315
Jumlah	2.834.057.058.545	4.106.611.180	2.829.950.447.365
	<b>2007 (Enam Bulan)</b>		
	Penjualan dan Pendapatan	Potongan Penjualan	Penjualan dan Pendapatan Bersih
Rokok	2.024.821.064.815	3.436.616.400	2.021.384.448.415
Non rokok	37.419.106.203	4.791.000	37.414.315.203
Jumlah	2.062.240.171.018	3.441.407.400	2.058.798.763.618

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**31. Beban pokok penjualan dan beban langsung**

	<b>2008</b> <b>(Enam Bulan)</b>	<b>2007</b> <b>(Enam Bulan)</b>
Rokok	2.301.415.033.187	1.551.034.561.601
Non rokok	22.028.118.468	30.733.729.220
Jumlah	2.323.443.151.655	1.581.768.290.821

**32. Beban Penjualan**

	<b>2008</b> <b>(Enam Bulan)</b>	<b>2007</b> <b>(Enam Bulan)</b>
Promosi	128.303.151.642	134.499.925.107
Gaji, upah, honorarium dan tunjangan	50.019.496.469	45.525.039.902
Pengiriman	19.020.733.876	13.038.892.897
Transportasi dan bahan bakar	6.260.697.504	5.229.013.550
Perjalanan dan akomodasi	3.677.359.782	3.107.196.787
Sewa	6.059.050.149	2.266.002.781
Penelitian dan pengembangan	3.575.287.340	3.274.700.000
Perijinan, pajak daerah dan PBB	2.004.836.743	2.023.322.548
Perbaikan dan pemeliharaan	1.835.652.455	1.438.717.120
Listrik, air dan telepon	1.835.552.431	1.685.248.881
Kantor dan administrasi	997.139.481	838.588.014
Rokok untuk pegawai	989.684.364	765.759.926
Asuransi	1.246.078.860	739.040.675
Sumbangan dan perjamuan	492.728.147	244.737.032
Administrasi bank	453.608.024	373.263.610
Seminar dan pelatihan	5.615.805	2.803.205
Lain-lain	247.438.282	268.251.323
Jumlah	227.024.111.354	215.320.503.358

**33. Beban umum dan administrasi**

Gaji, tunjangan, honorarium	76.280.369.556	73.449.393.398
Penyusutan dan amortisasi	15.243.703.799	8.363.429.033
Sumbangan dan perjamuan	13.540.375.884	7.506.138.453
Listrik, air, dan telepon	2.543.849.588	3.339.149.236
Perbaikan dan pemeliharaan	4.684.360.781	3.421.883.111
Perjalanan dan akomodasi	1.944.878.421	3.225.916.058
Seminar, pelatihan, dan pengembangan	3.584.018.717	2.110.825.080
Asuransi	1.094.861.711	2.187.490.013
Perijinan, pajak daerah dan PBB	1.557.217.197	1.183.632.433
Pengiriman	600.388.901	644.980.337
Kantor dan administrasi	1.610.290.688	804.765.976
Rokok untuk pegawai	528.159.617	468.861.749
Transportasi dan bahan bakar	793.575.435	339.723.924
Administrasi bank	240.532.376	154.212.251
Sewa	482.897.074	429.996.145
Lain-lain	503.832.571	429.220.939
Jumlah	125.233.312.316	108.059.618.136

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**34. Penghasilan lain-lain**

	<b><u>2008</u></b> <b><u>(Enam Bulan)</u></b>	<b><u>2007</u></b> <b><u>(Enam Bulan)</u></b>
Penghasilan bunga deposito & jasa giro	13.619.459.747	8.400.693.315
Pendapatan sewa	347.450.000	470.118.182
Keuntungan penjualan aktiva tetap	0	607.068.411
Laba selisih kurs	13.095.180.643	0
Lain-lain	4.082.553.927	21.017.271.656
Jumlah	31.144.644.317	30.495.151.564

**35. Beban lain-lain**

Beban bunga dan keuangan	75.226.486.296	32.188.721.758
Kerugian penjualan aktiva tetap	476.012.519	0
Rugi selisih kurs	0	223.434.409
Lain-lain	13.707.735.864	1.984.298.906
Jumlah	89.410.234.679	34.396.455.073

**36. Pajak penghasilan**

Manfaat (Beban) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari :

	<b><u>2008</u></b> <b><u>(Enam Bulan)</u></b>	<b><u>2007</u></b> <b><u>(Enam Bulan)</u></b>
Pajak Kini :		
Pajak Badan	(25.601.377.700)	(24.457.023.200)
Pajak Final	(5.895.532.254)	(4.341.195.594)
Jumlah	(31.496.909.954)	(28.798.218.794)
Pajak Tangguhan	21.881.940.607	(9.513.105.032)
Jumlah	(9.614.969.347)	(38.311.323.826)

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	95.984.281.678	149.749.047.794
Laba atas penghasilan kena pajak final	(217.834.631.185)	(164.101.275.061)
Laba (Rugi) antar perusahaan yang dieliminasi	8.519.417.838	8.687.768.565
Rugi sebelum pajak dikonsolidasi	(113.330.931.669)	(5.664.458.702)

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**36. Pajak penghasilan (lanjutan)**

	<b><u>2008</u></b> <b><u>(Enam Bulan)</u></b>	<b><u>2007</u></b> <b><u>(Enam Bulan)</u></b>
Perbedaan temporer :		
Beban penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu	(42.495.782)	(8.911.416.175)
Perbedaan penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	187.601.987	(4.154.347.779)
Beban imbalan pasca kerja	6.774.689.437	9.220.950.305
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aktiva tetap	847.718.277	40.644.413
Pemulihan penurunan nilai persediaan	0	(336.747.305)
Cadangan lain-lain	(34.171.225.108)	13.090.000.000
Jumlah	<u>(26.403.711.189)</u>	<u>8.949.083.459</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Natura	12.071.137.893	10.759.634.103
Representasi	2.351.712.661	7.120.245.477
Beban pajak	11.690.194.085	379.495.002
Sumbangan	11.519.166.075	555.137.143
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(13.619.153.022)	(2.843.482.541)
Pendapatan sewa	(192.607.118)	(149.227.093)
Kerugian persediaan cengkeh	(1.898.074.075)	(630.864.063)
Promosi	72.605.037.086	95.317.308.758
Lain-lain	1.617.256.873	1.316.920.855
Jumlah	<u>96.144.670.458</u>	<u>111.825.167.641</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal	(43.589.972.400)	115.109.792.398
Kompensasi kerugian fiskal thn lalu	0	(35.552.866.627)
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<b><u>(43.589.972.400)</u></b>	<b><u>79.556.925.771</u></b>
Rincian :		
Laba kena pajak		
Perusahaan	0	0
Anak Perusahaan	85.571.260.735	81.958.745.397
Jumlah	<u>85.571.260.735</u>	<u>81.958.745.397</u>
Rugi fiskal		
Perusahaan	(9.661.761.356)	(2.401.819.626)
Anak Perusahaan	(119.499.471.779)	0
	<u>(129.161.233.135)</u>	<u>(2.401.819.626)</u>
Jumlah bersih	<b><u>(43.589.972.400)</u></b>	<b><u>79.556.925.771</u></b>

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**36. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi			Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi		
	1 Januari 2007 Rp	30 Juni 2007 Rp	1 Januari 2008 Rp	30 Juni 2008 Rp		
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan						
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	20.536.397.805	(12.197.830.069)	8.338.567.736	9.404.940.996	29.343.428.942	38.748.369.938
Goodwill	-	-	-	-	750.000	750.000
Penyisihan persediaan	284.698.379	(101.024.192)	183.674.187	169.174.394	-	169.174.394
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.983.692.290	(2.673.424.853)	310.267.437	985.426.634	245.040.368	1.230.467.002
Imbalan pasca kerja	31.018.124.241	2.766.285.092	33.784.409.333	37.225.885.312	2.041.506.731	39.267.392.043
Cadangan lain-lain	6.896.981.339	3.927.000.000	10.823.981.339	12.281.151.639	(10.251.367.532)	2.029.784.107
Penyusutan aktiva tetap	(2.855.451.437)	(1.234.111.010)	(4.089.562.447)	(2.913.740.613)	301.636.301	(2.612.104.312)
Aktiva pajak tangguhan- bersih	<u>58.864.442.617</u>	<u>(9.513.105.032)</u>	<u>49.351.337.585</u>	<u>57.152.838.362</u>	<u>21.680.994.810</u>	<u>78.833.833.172</u>

30 Juni 2008 Rp	30 Juni 2007 Rp
--------------------	--------------------

Rincian terdiri dari :

Aktiva pajak tangguhan

Anak Perusahaan

Perusahaan

Jumlah aktiva pajak tangguhan

Kewajiban pajak tangguhan

Anak perusahaan

Jumlah aktiva pajak tangguhan-bersih

75.880.049.097	41.220.921.342
2.953.784.075	8.130.416.243
<u>78.833.833.172</u>	<u>49.351.337.585</u>
-	-
<u>78.833.833.172</u>	<u>49.351.337.585</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**36. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi (laba akuntansi)	95.984.281.678	149.749.047.794
Penghasilan kena pajak final	(217.834.631.185)	(164.101.275.061)
Laba antar perusahaan yang dieliminasi	8.519.417.838	8.687.768.565
Rugi sebelum beban pajak dikonsolidasi	<u>(113.330.931.669)</u>	<u>(5.664.458.702)</u>
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>34.528.905.043</u>	<u>1.829.938.030</u>
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Natura	(3.621.341.368)	(3.227.890.231)
Representasi	(705.513.798)	(2.136.073.643)
Beban pajak	(3.507.058.226)	(113.848.501)
Sumbangan	(3.455.749.823)	(166.541.143)
Promosi	(21.781.511.126)	(28.595.192.627)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	4.085.745.907	853.044.762
Pendapatan sewa	57.782.135	44.768.128
Kerugian persediaan cengkeh	569.422.223	189.259.219
Lain-lain	(485.177.062)	(395.076.257)
Jumlah	<u>(28.843.401.138)</u>	<u>(33.547.550.293)</u>
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan atas akun perbedaan temporer	(9.404.940.998)	(2.252.515.969)
Pajak penghasilan final	<u>(5.895.532.254)</u>	<u>(4.341.195.594)</u>
Manfaat (beban) pajak	<u>(9.614.969.347)</u>	<u>(38.311.323.826)</u>

**37. Laba per saham**

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan dan untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan dengan transaksi yang mempengaruhi saham beredar kecuali transaksi yang merubah jumlah saham beredar tanpa disertai perubahan sumber daya seperti dividen saham, saham bonus dan unsur bonus dalam penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu serta pemecahan saham.

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**37. Laba per saham (lanjutan)**

	<b>2008</b> <b>(Enam Bulan)</b>	<b>2007</b> <b>(Enam Bulan)</b>
Laba Bersih	86.369.312.331	111.437.723.968
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	6.228.140.625	6.184.209.082
Laba per saham dasar	13,87	18,02

**38. Informasi segmen usaha**

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam tiga segmen yaitu industri rokok, non rokok dan taman rekreasi.

	2008					Konsolidasi Rp
	Rokok Rp	Non rokok Rp	Taman Rekreasi Rp	Jumlah Rp	Eliminasi Rp	
<b>PENDAPATAN</b>						
Penjualan eksternal	2.800.672.751.050	22.219.700.818	7.057.995.497	2.829.950.447.365	-	2.829.950.447.365
Penjualan antar segmen	2.589.994.064.748	728.002.393.760	-	3.317.996.458.508	(3.317.996.458.508)	-
<b>Total Pendapatan</b>	5.390.666.815.798	750.222.094.578	7.057.995.497	6.147.946.905.873	(3.317.996.458.508)	2.829.950.447.365
<b>HASIL</b>						
Hasil segmen	233.803.991.022	33.244.565.232	5.247.879.586	272.296.435.840	7.186.748.516	279.483.184.356
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan						(125.233.312.316)
Laba operasi						154.249.872.040
Beban bunga						(75.226.486.296)
Penghasilan bunga						13.619.459.747
Pendapatan lain-lain						3.341.436.187
Pajak penghasilan						(9.614.969.347)
Laba bersih						86.369.312.331
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Aktiva segmen	1.217.086.032.327	1.956.266.078.005	9.410.307.154	3.182.762.417.486	-	3.182.762.417.486
Aktiva Perusahaan yang tidak dapat alokasi						837.333.302.094
<b>Total aktiva yang dikonsolidasi</b>						4.020.095.719.580
Kewajiban segmen	(681.695.795.452)	(6.893.638.284)	(752.387.671)	(689.341.821.407)	-	(689.341.821.407)
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi						(1.753.321.891.951)
<b>Total kewajiban yang dikonsolidasi</b>						(2.442.663.713.358)
Pengeluaran modal	191.356.080.471	-	-	191.356.080.471	-	191.356.080.471
Penyusutan	42.967.448.078	-	370.850.993	43.338.299.071	-	43.338.299.071
Beban non kas selain penyusutan	48.332.645	-	-	48.332.645	-	48.332.645
	-	-	-	-	-	-

**PT. BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**38. Informasi segmen usaha (lanjutan)**

	2007			Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rokok	Non rokok	Taman Rekreasi			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN</b>						
Penjualan eksternal	2.021.384.448.415	31.649.196.206	5.765.118.997	2.058.798.763.618	-	2.058.798.763.618
Penjualan antar segmen	1.840.691.760.980	321.462.002.819	-	2.162.153.763.799	(2.162.153.763.799)	-
<b>Total Pendapatan</b>	<b>3.862.076.209.395</b>	<b>353.111.199.025</b>	<b>5.765.118.997</b>	<b>4.220.952.527.417</b>	<b>(2.162.153.763.799)</b>	<b>2.058.798.763.618</b>
<b>HASIL</b>						
Hasil segmen	(264.957.348.701)	522.782.448.222	4.138.947.745	261.964.047.266	(254.077.827)	261.709.969.439
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan						(108.059.618.136)
Laba operasi						153.650.351.303
Beban bunga						(32.188.721.758)
Penghasilan bunga						8.400.693.315
Pendapatan lain-lain						19.886.724.934
Pajak penghasilan						(38.311.323.826)
Laba bersih						111.437.723.968
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Aktiva segmen	863.393.169.152	1.050.198.504.570	10.016.244.617	1.923.607.918.339	-	1.923.607.918.339
Aktiva Perusahaan yang tidak dapat alokasi						774.870.647.974
<b>Total aktiva yang dikonsolidasi</b>						<b>2.698.478.566.313</b>
Kewajiban segmen	(564.865.112.615)	(6.036.769.232)	(440.725.647)	(571.342.607.494)	-	(571.342.607.494)
Kewajiban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi						(870.075.872.183)
<b>Total kewajiban yang dikonsolidasi</b>						<b>(1.441.418.479.677)</b>
Pengeluaran modal	32.421.367.002	-	7.397.638	32.428.764.640	-	32.428.764.640
Penyusutan	19.946.580.192	-	69.692.758	20.016.272.950	-	20.016.272.950
Beban non kas selain penyusutan	207.603.708	-	-	207.603.708	-	207.603.708

**39. Ikatan**

Perusahaan bertindak sebagai perusahaan penjamin bagi PT Lestari Putra Wirasejati (LW) dan PT PDI Tresno, anak perusahaan, atas kewajiban pelunasan pembayaran cukai, Pajak Pertambahan Nilai hasil tembakau dan denda administrasi yang timbul dari transaksi pemesanan pita cukai di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Malang. Adapun jumlah hutang cukai termasuk PPN cukai LW per 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp. 99.818.415.150 dan Rp. 75.628.935.720, sedangkan PDI Tresno per 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp. 219.974.905.200 dan Rp. 185.309.830.200. Jangka waktu garansi perusahaan bagi PT Lestari Putra Wirasejati dan PT PDI tresno masing-masing sampai dengan tanggal 1 April 2009 dan 11 Nopember 2008.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**40. Informasi penting lainnya**

Berdasarkan perjanjian tertanggal 31 Agustus 2007 tentang kerjasama distribusi antara Perusahaan dengan anak perusahaan yaitu PT PD Suburaman, PT PDI Tresno, PT Bentoel Prima dan PT Lestari Putra Wirasejati, masing-masing pihak menyetujui bahwa Perusahaan mendistribusikan rokok hasil produksi anak perusahaan, yang sebelumnya proses distribusi tersebut dilakukan oleh PT Amiseta, anak perusahaan.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 5 dan No. 6 dari Fatma Agung Budi Wijaya, S.H., notaris di Jakarta tanggal 31 Januari 2008, PT Bentoel Prima dan PT Lestari Putra Wirasejati (anak perusahaan) membeli kepemilikan saham PT Bintang Boladunia (BBD) dari pihak ketiga (pemegang saham BBD) masing-masing sebanyak 1 (satu) saham dan 14.140 (empat belas ribu seratus empat puluh) saham. Dengan pembelian saham tersebut, seluruh saham BBD dimiliki oleh PT Bentoel Prima dan PT Lestari Putra Wirasejati, sehingga laporan keuangan BBD dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Lestari Putra Wirasejati.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Dalam Perseroan Terbatas PT Bintang Pesona Jagat tanggal 5 Juni 2008, PT Bentoel Prima dan PT Lestari Putra Wirasejati (anak perusahaan) membeli kepemilikan saham PT Bintang Pesona Jagat dari pihak ketiga (pemegang saham BPJ) masing-masing sebanyak 1 (satu) saham dan 499 (empat ratus sembilan puluh sembilan) saham.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Dalam Perseroan Terbatas PT Cipta Pesona Bintang tanggal 5 Juni 2008, PT Bentoel Prima dan PT Lestari Putra Wirasejati (anak perusahaan) membeli kepemilikan saham PT Cipta Pesona Bintang dari pihak ketiga (pemegang saham CPB) masing-masing sebanyak 1 (satu) saham dan 499 (empat ratus sembilan puluh sembilan) saham. Dengan pembelian saham tersebut seluruh saham BPJ dan CPB dimiliki oleh PT Bentoel Prima dan PT Lestari Putra Wirasejati, sehingga laporan keuangan PT Bintang Pesona Jagat dan PT Cipta Pesona Bintang dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Lestari Putra Wirasejati.

Per 30 Juni 2008 PT Bintang Pesona Jagat dan PT Cipta Pesona Bintang masih belum beroperasi.

**41. Kurs mata uang asing**

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut :

<u>Mata Uang</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
USD	9.225	9.054
EUR	14.563	12.164
GBP	18.397	18.125
SGD	6.779	5.908
CHF	9.048	7.366
JPY	86,72	73,46
AUD	8.879	7.676

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 JUNI 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK MASA ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**42. Reklasifikasi**

Beberapa akun per 30 Juni 2007 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan per 30 Juni 2008.

	<b>30 Juni 2007</b>	
	<b>Sebelum Reklasifikasi</b>	<b>Setelah Reklasifikasi</b>
Beban pokok penjualan rokok	1.586.109.486.415	1.581.768.290.821
Beban pajak	33.970.128.232	38.311.323.826